

XV<sup>th</sup> National Congress of Indonesian Society of Dermatology and Venereology



KONAS XV  
**PERDOSKI**  
10 - 13<sup>th</sup> AUGUST 2017  
CROWNE PLAZA HOTEL • SEMARANG

Organized by:  
Executive Board of PERDOSKI  
Semarang Branch of PERDOSKI



# PANDUAN ACARA & ABSTRAK



## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>04</b>
<b>Sambutan Ketua Panitia Konas XV PERDOSKI.....</b>	<b>05</b>
<b>Sambutan Ketua Umum Pengurus Pusat PERDOSKI.....</b>	<b>06</b>
<b>Susunan Panitia .....</b>	<b>07</b>
<b>Program.....</b>	<b>09</b>
<b>Acara Organisasi.....</b>	<b>10</b>
<b>Acara Ilmiah.....</b>	<b>13</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>28</b>
<b>Presentasi Oral.....</b>	<b>68</b>
<b>Presentasi Poster Sesi I .....</b>	<b>215</b>
<b>Presentasi Poster Sesi II .....</b>	<b>223</b>







## Presentasi Oral 12: KEGAWATDARURATAN KULIT

**Keywords :** *toxic epidermal necrolysis (TEN), surgical debridement, the length of stay (LOS)*

### LAPORAN KASUS SERI: KESESUAIAN ANTARA KLINIS, DERMOSKOPI, DAN HISTOPATOLOGI PADA KASUS ERITRODERMA PSORIASIS

Nyoman Suryawati, Juliyanti, IGAA Praharsini  
Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK  
UNUD RSUP Sanglah Denpasar

#### Abstrak

**Pendahuluan:** Eritroderma ditandai oleh eritema dan skuama yang mengenai lebih dari 90% permukaan kulit dengan penyebab tersering adalah psoriasis vulgaris. Dermoskopi merupakan suatu teknik diagnostik non invasif yang dapat memvisualisasikan morfologi kelainan kulit misalnya pada psoriasis vulgaris. Berikut ini akan dilaporkan kasus seri kesesuaian antara klinis, dermoskopi dan histopatologis pada kasus eritroderma psoriasis.

#### Kasus:

Kasus 1. Laki-laki, 44 tahun, suku Bali, dengan kemerahan dan sisik tebal pada hampir seluruh tubuh. Pemeriksaan dermoskopi didapatkan pembuluh darah kapiler berbentuk titik dengan dasar eritema dan skuama putih. Pemeriksaan histopatologi mendukung psoriasis vulgaris. Pasien didiagnosis eritroderma psoriasis, gangren radiks, gingivitis marginalis kronis dan otitis eksterna difus.

Kasus 2. Laki-laki, 38 tahun, suku Bali, dengan eritema dan skuama difus pada hampir seluruh tubuh dan kecurigaan infeksi *Human Immunodeficiency (HIV)*. Pemeriksaan dermoskopi didapatkan pembuluh darah kapiler berbentuk titik dengan glomerular dengan dasar eritema dan skuama putih. Pemeriksaan histopatologi mendukung psoriasis vulgaris. Pasien didiagnosis eritroderma psoriasis, *community acquired pneumonia* dan infeksi HIV.

Kasus 3. Perempuan, 46 tahun, suku Sumba, dengan eritema dan skuama tebal pada hampir seluruh tubuh. Pemeriksaan dermoskopi didapatkan pembuluh darah kapiler berbentuk titik dengan dasar eritema dan skuama putih. Pemeriksaan histopatologi mendukung psoriasis vulgaris. Pasien didiagnosis dengan eritroderma psoriasis, suspek vitiligo dan skleroderma.

**Pembahasan:** Pemeriksaan dermoskopi pada eritroderma psoriasis dapat ditemukan pola monomorf dengan skuama putih dan pembuluh darah berbentuk *dotted/glomerular* dengan latar belakang merah homogen. Diagnosis eritroderma psoriasis pada ketiga kasus, berdasarkan klinis, pola dermoskopi dan hasil histopatologis.

**Kata kunci:** *eritroderma psoriasis, dermoskopi, histopatologis*

### CASE SERIES REPORT: COMPATIBILITY BETWEEN CLINICAL, DERMOSCOPY, AND HISTOPATHOLOGY IN ERYTHRODERMIC PSORIASIS CASES

Nyoman Suryawati, Juliyanti, IGAA Praharsini  
Department of Dermatovenereology, Faculty of  
Medicine, Udayana University,  
Sanglah General Hospital Denpasar

#### Abstract

**Introduction:** Erythroderma is characterized by erythema and scaling involving more than 90% of the skin surface area, which most commonly caused by psoriasis vulgaris. Dermoscopy is a non-invasive diagnostic technique to visualize the morphologic features of skin lesions, such as in psoriasis vulgaris cases. The following will be reported case series of compatibility between clinical, dermoscopy and histopathology in erythrodermic psoriasis cases.

#### Cases:

Case 1. Male, 44 years old, Balinese, presented with erythematous and thick scales all over the body. Dermoscopy examination displayed capillaries dotted with erythematous background and white scales. Histopathological examination supported the diagnosis of psoriasis vulgaris. Patients was diagnosed as erythrodermic psoriasis, gangrene radix, chronic marginal gingivitis, and diffuse otitis externa.

Case 2. Male, 38 years old, Balinese, complained of diffuse erythema and scaling all over the body and suspected of HIV infection. Dermoscopy examination showed capillaries and glomerular dotted with erythematous background and white scales. Histopathological examination yielded psoriasis vulgaris. Patients was diagnosed as erythrodermic psoriasis, community acquired pneumonia, and HIV infection.

Case 3. Female, 46 years old, Sumba, presented with erythematous and thick scales all over the body. Dermoscopy examination observed capillaries dotted with erythematous background and white scales. Histopathological examination supported the diagnosis of psoriasis vulgaris. Patients was diagnosed as erythrodermic psoriasis, suspect vitiligo, and scleroderma.

**Discussion:** Dermoscopy examination in erythrodermic psoriasis revealed monomorph pattern with white scales and regularly arranged dotted/glomerular vessels, on a homogenous reddish background. Diagnosis of erythrodermic psoriasis in all of the cases were based on clinical, dermoscopic patterns, and histopathological results.

**Keywords:** *erythrodermic psoriasis, dermoscopy, histopathologic*

### TETRACYCLIN PADA I

Erick Thungady  
Departemen  
Fakultas Ke

#### Abstrak

##### Pendahuluan :

autoimun bula  
satu agen antibi  
dapat digunakan  
beberapa studi  
bulosa dan men  
memiliki tingkat r

**Kasus :** Seorang  
timbul gelembur  
pasien merasa  
bercak-bercak m

Pada pemeriks  
didapatkan bula  
tersebar dengar  
laboratorium ter  
sel akantolitik. Pe  
gambaran pemf  
diberikan adalah  
bertahap, tetr  
metilprednisolon,  
NaCl 0,9% dan  
dengan kloramf  
ditemukan pertu  
besar telah meng

**Pembahasan :** F  
dan pemeriksaan  
dalam jangka pa  
yang tidak dihi  
osteoporosis dan  
Pada pasien ini  
agent yang diberi  
bula baru selama p

**Kata kunci :** *Pemf*

### TETRACYCLIN BULLOUS

Erick Thungady,  
Departemen  
Faculty of Medi  
Ho

#### Abstrak

**Introduction :** Bullous subepidermal blistering agent which can be used as sparsely in the treatment of bullous disease. Tetracycline

KONAS  XV  
**PERDOSKI**  
10 - 13<sup>th</sup> AUGUST 2017  
CROWNE PLAZA HOTEL • SEMARANG

Organized by:  
Executive Board of PERDOSKI  
Semarang Branch of PERDOSKI

